

## **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN DAN PELAKSANAAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA) PADA PRAKTEK BENGKEL KAYU DAN BATU DI JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG**

Aisyah Zakariah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### **ABSTRACT**

K3 is an important issue in any operational processes. Unwitting humans live in the middle of or in conjunction with danger. For it is required the implementation of occupational health and safety (Hse) at every workplace including civil engineering workshop practice. Therefore we need to develop and improve Hse Practice in civil engineering workshop in order to suppress the lowest possible risk of accident and illness incurred due to employment relationships, as well as increase productivity and efficiency. It is hoped the presence of a positive and significant relationship between students' perceptions towards the implementation of K3 in Environment Practice workshop of wood and stone. The results showed the perception of K3 with science that has been obtained for the practice of the Carpentry and stone high category i.e. 55.75%. The results of the analysis of the relationship of the dangers to the environment Factors Recognize practice by knowing the danger if touching the tools in Practice workshop of wood and stone in the high category i.e. 62.55%. Safety application of relationships Themselves by wearing Clothes She Practices Workshop practice in wood and stone in the high category i.e. 52.55%. Safety application of Workplace relations by putting the equipment in a safe place and She can be reached in Practice workshop of wood and stone in the high category i.e. 64.35%.

**Keywords:** K3, Perception, Knowledge

### **1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan pasar bebas WTO dan GATT yang akan berlaku tahun 2020 mendatang, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk bangsa Indonesia. Untuk itu dituntut pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di setiap tempat kerja termasuk di praktek bengkel teknik sipil. Sebab itu kita perlu mengembangkan dan meningkatkan K3 di lpraktek bengkel teknik sipil dalam rangka menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari mahasiswa di praktek bengkel teknik sipil tidak terkecuali di Politeknik Negeri Ujung Pandang maupun industri, akan terpajang dengan resiko bahaya di tempat kerjanya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan di Indonesia dapat dikatakan belum maksimal, terlihat dari masih banyaknya kasus kecelakaan kerja di Indonesia dan masih belum maksimalnya penanganan yang diberikan atas kasus-kasus kecelakaan kerja. Heinrich mengatakan manusia menjadi faktor penting dalam terjadi kecelakaan, menurut penelitian 88% kecelakaan terjadi disebabkan oleh faktor manusia yang melakukan perilaku yang tidak aman dan atau potensi bahaya mekanik dan fisik. Penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa faktor perilaku manusia memegang peranan penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Perilaku manusia di dasarkan pada persepsi mereka mengenai realitas yang ada, bukan mengenai realitas itu sendiri, oleh karena itu cara kerja seseorang dan bagaimana orang tersebut bersungguh-sungguh melakukan pekerjaan yang baik dipengaruhi oleh persepsi dari orang tersebut terhadap apa yang dikerjakan. Dalam penelitian ini, akan ditinjau bagaimana pemahaman dan persepsi terhadap pengetahuan K3 khususnya mahasiswa pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berpraktek pada Bengkel Kayu dan Batu di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini diharapkan menghasilkan data-data valid untuk dijadikan bahan kajian dan pertimbangan dalam mengetahui tingkat persentase pemahaman pengetahua K3 dalam penerapan dan pelaksanaan mahasiswa Teknik Sipil pada Praktek Kerja Bengkel Kayu dan Batu di lingkungan PNUP.

### **2. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

---

<sup>1</sup> Korespondensi : Aisyah Zakariah, Telp 085242821065, aisyahzakariah\_78@poliupg.ac.id

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Maksudnya bahwa penelitian ini menganalisis suatu kejadian/fenomena yang ada sekarang dengan hasil ada yang bersifat terukur atau terdeskripsikan dengan angka-angka (kualitatif) dan ada yang bersifat tidak terukur atau terdeskripsikan dengan kata-kata (kuantitatif).

#### **Lokasi dan Waktu Kegiatan Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang dan dilakukan selama 4 bulan, mulai bulan april sampai bulan oktober 2017. Penelitian terbagi kedalam beberapa tahapan, tahap yang pertama adalah studi literatur dan pengumpulan data-data skunder, tahap yang kedua adalah perancangan desain kuisisioner, tahap ketiga distribus kuisisioner, tahap keempat pengumpulan data hasil kuisisioner, tahap kelima penginputan dan pengolahan data, kemudian tahap yang terakhir adalah penulisan hasil penelitian.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, jumlah populasi ini pasti dan dapat diketahui, maka populasi ini didekati sebagai populasi terhingga, Status seluruh populasi adalah sama yaitu mahasiswa sehingga populasi ini didekati pula sebagai populasi homogen (Amirin, 2011).

Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 10% dari jumlah populasi (populasi homogen) (Amirin, 2011). Misalnya diasumsikan rata-rata jumlah mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah sebanyak 25 orang, jumlah kelas sebanyak 20 kelas, maka total jumlah mahasiswa adalah sebanyak 500 orang, 500 orang ini adalah populasi, sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 10% dari 500 orang. Jadi jumlah sampel yaitu sebanyak 50 orang.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menggunakan quisioner yang dirancang berbasis teknik stated preferences. Ciri-ciri dari teknik stated preference adalah adanya penggunaan desain untuk membangun alternatif hipotesa terhadap situasi (hypothetical situation), yang kemudian disajikan kepada responden (Rahman, 2009). Quisioner survey terbagi kedalam 4 bagian utama, yang berisi tentang karakter individu responden, karakter perjalanan responden, karakteristik penggunaan angkutan umum responden dan preferensi pemilihan moda responden berdasarkan perubahan variable tingkat pelayanan angkutan umum.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data skunder berupa data jumlah mahasiswa diperoleh secara langsung melalui staff akademik jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang. Data Primer diperoleh dengan menggunakan salah satu teknik sampling yang memiliki jumlah populasi terhingga, yaitu teknik simple random sampling atau pengambilan sampel dengan metode acak sederhana. Pertama sampel dipilih secara acak, dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel yang terpilih kemudian di berikan kuisisioner yang telah dirancang berbasis stated preferences untuk diisi.

#### **Variabel yang Digunakan**

Variabel terikat yang ditinjau adalah pemilihan moda mahasiswa berdasarkan 4 perubahan kondisi variable tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Untuk lebih jelasnya, variable terikat yang ditinjau dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Variabel terikat yang ditinjau.

<b>Kondisi</b>	<b>Variabel terikat yang digunakan</b>	<b>Simbol</b>
1	Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Y1
2	Mengenal Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek	Y2
3	Penerapan Keselamatan Diri	Y3
4	Penerapan Keselamatan Tempat Kerja	Y4

Variabel bebas yang ditinjau adalah variabel yang dirasakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yang ditinjau, dari variabel karakter individu responden, dipilih variabel jenis kelamin dan kepemilikan SIM responden. Untuk variabel karakter perjalanan responden dipilih variabel yang bersifat kuantitatif yaitu jarak, waktu dan biaya yang dibutuhkan dari tempat tinggal menuju ke kampus. Kemudian dari variabel karakteristik penggunaan angkutan umum responden, dipilih jarak dari tempat tinggal menuju tempat menunggu angkutan kota dan busway. Untuk lebih jelasnya, variabel bebas dan nilai rata-rata variabel bebas yang ditinjau dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Variabel Bebas

No	Variabel Bebas Yang Digunakan	Simbol
1	Mendapatkan ilmu tentang K3 untuk Praktek Bengkel Kayu dan Batu	X1
2	Diberikan pengarahan tentang pengetahuan K3 dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu	X2
3	Mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu	X3
4	Mengetahui cara penggunaan alat - alat dalam Praktek Kayu dan Batu	X4
5	Memakai Baju Praktek dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu	X5
6	Memeriksa Kebersihan Tempat Praktek Bengkel Kayu dan Batu	X6
7	Meletakkan peralatan pada tempat yang aman dan dapat dijangkau	X7

### Teknik Penginputan Data Format Multinomial Logit Model

Data yang terkumpul kemudian diinput dan direkapitulasi berdasarkan tiap variable yang ditinjau. Variable yang bersifat kualitatif kemudian di kuantitatifkan dengan cara mengubah setiap alternative pilihan yang bersifat kualitatif menjadi angka-angka yang terukur, misalnya pada variable jenis kelamin, untuk jenis kelamin laki-laki, diubah menjadi angka 1 dan untuk jenis kelamin perempuan diubah menjadi angka 2. Untuk data yang sudah bersifat kuantitatif, penginputannya langsung diinput berdasarkan alternative pilihan yang dipilih.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menganalisa pemilihan diskret dari permintaan perjalanan, maka digunakan

1. Uji validitas:
2. Uji realibilitas Tingkat Realibel berdasarkan nilai Alpha

ALPHA	TINGKAT REABILITAS
ANTARA 0.00 - 0.20	SANGAT RENDAH
ANTARA 0.20 - 0.40	RENDAH
ANTARA 0.40 - 0.60	CUKUP
ANTARA 0.60 - 0.80	TINGGI
ANTARA 0.80 - 1.00	SANGAT TINGGI

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Variabel Persepsi tentang K3

	PERSEPSI K3
MEAN	65.34
MEDIAN	65
MODE	65
D.STANDART	5.154
VARIANCE	26.565
RANGE	22
MIN	56
MAX	78
SUM	46.38

### Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang K3

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	56-60.5	8	11.27 %	11.27 %
2	61.5-66	12	22.23 %	33.5 %
3	67-71.5	14	32.56 %	65.5 %
4	72.25-78	16	34.5 %	100 %

### Hubungan persepsi K3 dengan ilmu tentang K3 untuk Praktek Bengkel Kayu dan Batu

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi K3 dengan ilmu yang telah didapatkan untuk Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 55.75 %. Persepsi K3 dengan ilmu tentang K3 memiliki hubungan yang positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 4.75 > 0.557$

### **Hubungan Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan Mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu**

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan Mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 62.55 %. Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu memiliki positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 5.45 > 0.626$

### **Hubungan Penerapan Keselamatan Diri dengan Memakai Baju Praktek dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu**

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Penerapan Keselamatan Diri dengan Memakai Baju Praktek dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 52.55 %. Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu memiliki positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 4.75 > 0.5255$

### **Hubungan Penerapan Keselamatan Tempat Kerja dengan Meletakkan peralatan pada tempat yang aman dan dapat dijangkau dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu**

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Penerapan Keselamatan Tempat Kerja dengan Meletakkan peralatan pada tempat yang aman dan dapat dijangkau dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 64.35 %.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 5.75 > 0.64$

## **4. KESIMPULAN**

Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa hubungan persepsi K3 dengan ilmu tentang K3 untuk Praktek Bengkel Kayu dan Batu tentang persepsi K3 dengan ilmu yang telah didapatkan untuk Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 55.75 %. Persepsi K3 dengan ilmu tentang K3 memiliki hubungan yang positif dengan analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 4.75 > 0.557$ . Hasil analisis hubungan Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan Mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 62.55 %. Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu memiliki positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 5.45 > 0.626$

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Penerapan Keselamatan Diri dengan Memakai Baju Praktek dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 52.55 %. Mengenali Faktor Bahaya Pada Lingkungan Praktek dengan mengetahui bahaya apabila menyentuh alat - alat dalam Praktek Bengkel Kayu dan Batu memiliki positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 4.75 > 0.5255$

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Penerapan Keselamatan Tempat Kerja dengan Meletakkan peralatan pada tempat yang aman dan dapat dijangkau dalam Pelaksanaan Praktek Bengkel Kayu dan Batu pada kategori tinggi yakni 64.35 %.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} > t_{tabel} = 5.75 > 0.64$

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Didi Sugandi. 2003. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. (Bunga Rampai Hiperkes dan KK). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ima Ismara. 2009. Budaya K3 dan Performansi K3. *Artikel Ilmu Pendidikan*, (online), ([http:// www.elvinmiradi.com](http://www.elvinmiradi.com), diakses 05 April 2012 ).
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Suma'mur. 1993. *Hiperkes Keselamatan Kerja dan Ergonomi*. Jakarta : Dharmas Bhakti Muara Agung.
- Ragil Kumoyo (2014 ), *Melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) pada Praktik membubut Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, Skripsi/ Tugas Akhir Tim Penyusun UNP. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Udai Pureek. 1984. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Binaan Passindo.